

**PENGARUH ESG RISK RATING DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA EMITEN IDX ESG
LEADERS TAHUN 2021-2024**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Masyrifawati S.M

Nomor Mahasiswa: 21312263

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH ESG RISK RATING DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA EMITEN IDX ESG
LEADERS TAHUN 2021-2024**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
(FBE) Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Masyrifawati S.M

Nomor Mahasiswa: 21312263

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Agustus 2025

Penvusun



(Masyrifawati S.M)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH ESG RISK RATING DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA EMITEN IDX ESG LEADERS TAHUN 2021-
2024**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Masyrifawati S.M

Nomor Mahasiswa: 21312263

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 28 Agustus 2025

Dosen Pembimbing



(Dra. Neni Meidawati, M.Si., Ak., CA., CPA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH ESG RISK RATING DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA EMITEN IDX ESG LEADERS TAHUN 2021-
2024**

Disusun oleh : MASYRIFAWATI S.M

Nomor Mahasiswa : 21312263

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 04 September 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan umat Islam. Seiring dengan rasa syukur atas kenikmatan dan kesuksesan, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, sebagai ungkapan rasa syukur dan penghormatan atas segala rahmat, nikmat, dan petunjuk-Nya yang tidak terhingga. Tanpa izin dan kasih-Nya, saya tidak akan mampu menyelesaikan karya ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Ibu Misra dan Ayah, Alm. Sompeng B., sebagai bentuk penghargaan atas kasih sayang, doa, pengorbanan, dan dukungan tanpa henti yang telah mereka berikan. Tanpa pengorbanan dan cinta yang mereka curahkan, peneliti tidak akan dapat mencapai pencapaian ini.
3. Dosen pembimbing penulis, Ibu Dra. Neni Meidawati, Ak., M.Si., CA., CPA, sebagai bentuk terima kasih yang tulus atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang Ibu berikan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dukungan dan masukan yang Ibu berikan sangat berarti dalam setiap tahap penyusunan karya ini, sehingga dapat memotivasi penulis untuk terus maju dan menyelesaikannya dengan baik.
4. Diri Penulis, sebagai bentuk penghargaan atas ketekunan, kerja keras, dan semangat yang senantiasa dijaga sepanjang proses penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga tercinta, sebagai bentuk penghargaan atas dorongan, semangat, dan dukungan yang telah diberikan selama masa studi.

6. Sahabat dan teman-teman tercinta, sebagai ucapan terima kasih atas dukungan, kebersamaan suka dan duka, dan motivasi yang telah diberikan sepanjang perjalanan penulis. Kehadiran kalian telah memberikan semangat dan kekuatan dalam menghadapi setiap tantangan. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis.
7. Universitas Islam Indonesia, sebagai bentuk penghargaan atas kesempatan yang diberikan untuk belajar dan berkembang selama masa studi, serta atas semua fasilitas, bimbingan, dan lingkungan akademik yang telah mendukung saya dalam mencapai pencapaian ini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh ESG Risk Rating dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Emiten IDX ESG Leaders Tahun 2021-2024”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima berbagai bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, rahmat dan berkah, serta kasih dan izin-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan rezeki untuk menyelesaikan masa studi dan proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala usaha ini menjadi amal kebaikan yang diridai oleh-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan hidup yang sempurna dalam keilmuan, akhlak mulia, dan perjuangan tanpa henti. Ajaran-ajaran beliau

telah menjadi sumber inspirasi bagi penulis untuk terus berusaha dan menjalani proses kehidupan dengan penuh semangat dan keteguhan hati.

3. Ibu Misra selaku Mama penulis dan Alm. Sompeng B. selaku Ayah penulis yang senantiasa menjadi sosok yang paling penulis sayangi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mama tercinta atas cinta, doa, dukungan, kesabaran, dan pengorbanan yang tiada henti sepanjang masa studi dan selama proses penyusunan skripsi ini. Untuk Ayah tercinta yang telah kembali ke kepangkuan-Nya delapan tahun yang lalu sebelum penulis menginjakan kaki ke bangku perkuliahan, terima kasih atas cinta, kesabaran, kerja keras, dan pengorbanan Ayah selama hidup, sehingga penulis tetap bisa merasakan bangku perkuliahan dari hasil kerja keras Ayah. Kehadiran mereka sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis yang telah memberikan kekuatan untuk terus berusaha dan menyelesaikan tanggung jawab ini.
4. Mardhiyah S.M, Nur Hasnaini S.M, dan Mujahidin S.M, selaku adik-adik penulis. Penulis mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya atas segala dukungan dan kesabarannya dalam menemani proses studi penulis.
5. Ibu Dra. Neni Meidawati, Ak., M.Si., CA., CPA, selaku dosen pembimbing penulis. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, serta nasehat yang telah Ibu berikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Kesabaran Ibu dalam memberikan masukan dan solusi atas setiap kendala yang dihadapi penulis telah menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CfrA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM, selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
10. Keluarga besar, Kakek, Nenek, Om, dan Tante penulis yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti sepanjang perjalanan studi ini.
11. Kurnia Nuraini, Yurik Prastika Rahayu, Latifa Azzahrah Fitri, Nuraini Aisyah, Ellysa Ninda San A., Harianti Aulia Chandra, Dyah Setia Oktaviani, Dona Kholila Erista, Dewi Arum Sari, dan Lutfika Zahrotul Falah, selaku sahabat dan teman terkasih yang telah menemani suka dan duka dunia perkuliahan serta kehidupan rantauan penulis di Yogyakarta. Terima kasih atas kebersamaan, kehangatan, dan uluran tangan yang telah kita jalin selama ini.
12. Sakinah Indah Pratiwi, Nur Fadhilah Idhil, sahabat tercinta penulis sejak bangku putih abu-abu. Terima kasih atas dukungan, kesabaran, dan uluran

tangan yang kalian berikan, baik dalam suka maupun duka penulis selama ini.

13. Dina Rezky Monapa, Nashirah Mahmud, Tiya Isnaini, Raflesia Rini Adelia Ridwan, Adillah Mauliana, dan Muh. Abith Nuary, sahabat terkasih yang juga telah menemani suka dan duka penulis selama ini. Terima kasih karena telah banyak memberikan warna dan cerita dalam hidup penulis.

14. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, menemani, mendoakan, dan mengingatkan penulis sepanjang proses penyelesaian skripsi ini, meskipun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki sejumlah kekurangan serta belum mencapai kesempurnaan, baik dari segi sistematika, penyajian, maupun aspek teknis lainnya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi serta pembelajaran di masa mendatang. Penulis juga berharap karya ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, 28 Agustus 2025

Penyusun



(Masyrifawati S.M)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG Risk Rating dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian mencakup emiten IDX ESG Leaders tahun 2021-2024. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yang menghasilkan 18 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data ESG Risk Rating dari Sustainalytics dan laporan keuangan perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ESG Risk Rating tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Sementara itu, profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

Kata kunci: ESG Risk Rating, profitabilitas, nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of ESG Risk Rating and profitability on firm value. The research population consists of IDX ESG Leaders issuers during the 2021–2024 period. The sampling method applied is purposive sampling, resulting in 18 companies as the research sample. This research uses secondary data comprising ESG Risk Rating data from Sustainalytics and companies' financial reports. The data analysis method uses descriptive statistical analysis and panel data regression analysis. The findings of this study indicate that ESG Risk Rating does not have a significant effect on firm value (Tobin's Q). Meanwhile, profitability (ROA) has a significant positive effect on firm value (Tobin's Q).

Keywords: ESG Risk Rating, profitability, firm value.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	10
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	11
2.1.3 Nilai Perusahaan	11
2.1.4 ESG Risk Rating.....	12
2.1.5 Profitabilitas.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Pengembangan Hipotesis	18
2.3.1 Pengaruh ESG Risk Rating terhadap Nilai Perusahaan.....	18
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	19
2.4 Kerangka Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21

3.1 Populasi dan Sampel	21
3.2 Metode Pengumpulan Data	21
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	22
3.3.1 Variabel Dependen	22
3.3.2 Variabel Independen	22
3.4 Metode Analisis Data	24
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	24
3.4.2 Metode Regresi Data Panel.....	25
3.4.3 Uji Model Regresi Data Panel	26
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.4.5 Analisis Regresi Data Panel.....	29
3.4.6 Uji Hipotesis	29
3.4.7 Uji F	30
3.4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Pengumpulan Data	31
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	31
4.3 Uji Pemilihan Model	33
4.3.1 Uji <i>Chow</i>	33
4.3.2 Uji Hausman	34
4.4 Uji Asumsi Klasik	34
4.4.1 Uji Multikolinearitas.....	34
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	35
4.5 Analisis Regresi Data Panel	36
4.6 Uji Hipotesis.....	37
4.6.1 Uji Statistik t (Uji Parsial)	37
4.7 Uji F.....	38
4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
4.9 Pembahasan	39
4.9.1 Pengaruh ESG Risk Rating terhadap Nilai Perusahaan.....	39
4.9.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43

5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Impilkasi	43
5.3 Keterbatasan Penelitian	44
5.4 Saran.....	45
REFERENSI	46
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori ESG Risk Rating	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Kategori ESG Risk Rating	23
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	31
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	34
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel	36
Tabel 4.7 Hasil Uji t	37
Tabel 4.8 Hasil Uji F	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	20
Grafik 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sampel	54
Lampiran 2 Data Penelitian.....	55
Lampiran 3 Analisis Statistik Deskriptif	57
Lampiran 4 Uji Chow.....	57
Lampiran 5 Uji Hausman	57
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas.....	57
Lampiran 7 Grafik Uji Heteroskedastisitas.....	58
Lampiran 8 Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan refleksi dari kinerja dan prospek suatu perusahaan yang terlihat dari harga saham dan indikator finansial lainnya. Nilai ini menggambarkan harapan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menjaga keberlanjutan perusahaan (Fatoni & Sulhan, 2020).

Tingginya nilai suatu perusahaan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut dipandang memiliki prospek yang menjanjikan oleh investor maupun kreditur, sehingga dapat menjadi sinyal positif yang dapat mendorong minat calon investor untuk menanamkan modalnya (Pratama et al., 2025). Pentingnya nilai perusahaan tidak terlepas dari perannya dalam memengaruhi minat investor dan pengambilan keputusan investasi, serta mencerminkan sejauh mana manajemen mampu mengelola asset perusahaan secara optimal (Putri & Wiagustini, 2025).

Saat ini, perusahaan tidak hanya menerbitkan laporan keuangan, tetapi juga laporan keberlanjutan. Laporan tersebut memberikan gambaran mengenai informasi finansial maupun non-finansial yang bermanfaat, tidak hanya bagi pemegang saham melainkan juga bagi seluruh pemangku kepentingan (Wiarini & Dewi, 2025). Sejalan dengan teori pemangku kepentingan, perusahaan dituntut untuk memperhatikan nilai moral dan etika bisnis dalam menjalankan pengelolaan serta aktivitas operasionalnya (Freeman et al., 2010).

Keberadaan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan berperan dalam meminimalkan asimetri informasi antara manajemen dan investor. Berdasarkan teori sinyal, informasi yang disampaikan perusahaan dapat memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh investor (Spence, 1973). Oleh karena itu, investor biasanya melakukan analisis fundamental terhadap kedua jenis laporan tersebut

Pemahaman yang mendalam mengenai nilai perusahaan, baik dari sisi kinerja keuangan seperti profitabilitas maupun non-keuangan seperti faktor ESG, dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan strategis (Sanga et al., 2024).

Environmental, Social, dan Governance (ESG) merupakan tiga aspek utama yang digunakan untuk mengukur dampak keberlanjutan dan nilai etika dalam proses pengambilan keputusan investasi, penilaian terhadap ESG menjadi hal yang penting dalam mengevaluasi sejauh mana perusahaan menerapkan praktik-praktik ESG. Oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan komitmennya dalam mendorong investasi yang berkelanjutan dalam jangka panjang serta meningkatkan penerapan ESG di pasar modal Indonesai melalui kolaborasi dengan lembaga-lembaga pemeringkat ESG dan melakukan penilaian ESG terhadap perusahaan-perusahaan yang tercatat di BEI (IDX, 2025b). Saat ini BEI bekerja sama dengan Morningstar Sustainalytics untuk melakukan penilaian ESG.

Sustainalytics merupakan perusahaan riset dan analisis berskala global yang menyediakan informasi mengenai keberlanjutan berbasis risiko kepada para investor, perusahaan, maupun lembaga keuangan. ESG Risk Rating merupakan alat

ukur untuk menilai sejauh mana nilai ekonomi (*enterprise value*) suatu perusahaan berada dalam risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor ESG, khususnya risiko yang belum dikelola dengan baik oleh perusahaan. Peringkat ini memberikan gambaran bagi investor untuk melihat seberapa besar paparan risiko ESG dalam investasi mereka, baik dalam bentuk asset individu maupun keseluruhan portofolio yang belum dikelola secara optimal oleh perusahaan (Sustainalytics, 2025).

Bursa Efek Indonesia (BEI) secara resmi meluncurkan indeks IDX ESG Leaders (IDXESGL) pada 14 Desember 2020. Indeks ini mengukur kinerja harga saham-saham yang memiliki penilaian ESG yang baik dan tidak terlibat dalam kontroversi besar serta menunjukkan tingkat likuiditas dan kinerja keuangan yang baik. Penilaian ESG dan analisis kontroversi dilakukan oleh Sustainalytics (IDX, 2025a).

Beberapa tahun terakhir, para investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya mulai mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan bisnis mereka (Feng & Wu, 2023). Hal tersebut terjadi karena ESG memiliki potensi memperkuat nilai perusahaan (Abdi et al., 2022). Para investor menilai bahwa informasi non-keuangan, seperti bagaimana perusahaan memengaruhi perubahan iklim, peran sosialnya terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan, serta sistem tata kelola dan pengawasan yang diterapkan, merupakan faktor penting dalam menjaga keberlanjutan perusahaan dan stabilitas ekonomi global (Giannopoulos et al., 2022).

Menurut teori sinyal (*signaling theory*), dalam kondisi asimetris informasi, perusahaan yang memiliki prospek baik akan berusaha mengirim sinyal positif kepada investor untuk membedakan kinerjanya dengan perusahaan lainnya (Spence, 1973).

Dalam konteks ESG, perusahaan yang memiliki pengelolaan ESG yang baik atau ESG Risk Rating yang rendah dapat mengirimkan sinyal kepada investor bahwa perusahaan telah menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan dan skor ESG yang baik memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Pengungkapan ESG memberikan sinyal transparansi dan akuntabilitas kepada publik, sehingga dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik perusahaan di mata investor (Melinda & Wardhani, 2020). Penelitian lain oleh Wu et al., (2022) dan Aydoğmuş et al., (2022) menunjukkan bahwa kinerja ESG yang baik berkorelasi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama karena persepsi positif investor terhadap perusahaan yang peduli terhadap aspek berkelanjutan. Temuan serupa juga disampaikan oleh Behl et al., (2022) yang menunjukkan bahwa di sektor energi India, pengungkapan ESG yang tinggi mengarah pada peningkatan nilai perusahaan melalui persepsi pasar terhadap rendahnya risiko bisnis dan biaya modal.

Dalam konteks Indonesia, *corporate sustainability performance* yang diukur dengan ESG scores berpengaruh positif signifikan terhadap firm value (*market value*) yang diukur dengan PBV (Rahmaniati & Ekawati, 2024). Penelitian Rahelliamelinda & Handoko (2024) juga menunjukkan bahwa kinerja ESG berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Xaviera & Rahman (2023) dan Dinarjito (2024) menunjukkan bahwa kinerja ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terkait dengan ESG Risk Rating dari Sustainalytics, penelitian yang dilakukan oleh Istikomah et al. (2023), Eriandani & Winarno (2024), dan Riani et al., (2024) menyatakan bahwa ESG Risk Rating berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanga et al., (2024), Shobhwani & Lodha (2023), Hermenda & Wijaya (2024), dan Ramadhan et al., (2024) yang menyatakan bahwa ESG Risk Rating tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Teori sinyal juga merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam membagi pandangan terkait prospek perusahaan, seperti kinerja perusahaan sehingga dapat mengirimkan sinyal positif kepada para investor (Spence, 1973). Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sehat sehingga mampu menarik kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Haikal et al., 2025). Profitabilitas menggambarkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Kasmir, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Ristiani & Sudarsi (2022), Jonnius & Marsudi (2021), Mudjiono & Osesoga (2023), Kristi & Yanto (2020), Cholifah & Tumirin (2024) dan Alathamneh et al., (2025) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sanga et al., (2024) menyatakan bahwa financial performance yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dan adanya ketidakkonsistenan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan tersebut dengan mengambil judul **“Pengaruh ESG Risk Rating dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Emiten IDX ESG Leaders Tahun 2021-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini di antaranya:

1. Bagaimanakah pengaruh ESG Risk Rating terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders tahun 2021-2024?
2. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders tahun 2021-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menjawab dan membuktikan rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh ESG Risk Rating terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders tahun 2021-2024?
2. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders tahun 2021-2024?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman teoritis terkait keterkaitan antara ESG Risk Rating dan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Melalui analisis data dari perusahaan-perusahaan yang terindeks IDX ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan literatur akademik dan menyajikan perspektif baru mengenai peran ESG sebagai faktor non-keuangan dan profitabilitas sebagai faktor keuangan dalam konteks Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Dari perspektif non-keuangan, penerapan praktik ESG memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan, begitupun dari perspektif keuangan yaitu profitabilitas. Dengan memahami dampak dari ESG Risk Rating, manajemen dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mewujudkan tujuan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, informasi mengenai ESG Risk Rating dan profitabilitas perusahaan dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya yang tercermin pada nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bagian ini, ada pengantar awal penelitian yang memberikan gambaran tentang konteks latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, nilai kegunaan penelitian, dan struktur penyajian dalam penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam bagian ini, ada penjelasan mendalam tentang dasar-dasar teori yang mendukung hipotesis penelitian. Kemudian, ada tinjauan literatur awal, rangkaian pemikiran penelitian, dan pernyataan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini akan memberikan penjelasan menyeluruh tentang langkah langkah dan komponen penelitian. Ini termasuk rencana penelitian, kelompok populasi dan sampel yang akan diuji, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mencakup elemen penting dari penelitian dan presentasi dan diskusi hasil analisis data. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan alat analisis yang telah disiapkan sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Dalam bagian ini memuat rangkuman dari hasil pengujian serta diskusi yang menyeluruh mengenai penelitian yang telah dilakukan rekomendasi untuk penelitian di masa depan, serta dampak dari penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori stakeholder pertama kali diperkenalkan oleh R. Edward Freeman melalui bukunya yang berjudul *Strategic Management: A Stakeholder Approach* yang diterbitkan pada tahun 1984 kemudian diterbitkan ulang pada tahun 2010 oleh *Cambridge University Press*.

Teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) adalah pendekatan strategis yang menekankan bahwa perusahaan tidak hanya berkewajiban kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pihak yang terlibat atau terdampak oleh aktivitas bisnisnya, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, dan lingkungan. Keberhasilan jangka panjang perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya dalam membangun hubungan saling menguntungkan dengan semua pihak tersebut (Freeman et al., 2010).

Teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) merupakan salah satu grand theory yang paling banyak digunakan sebagai dasar penelitian mengenai laporan keberlanjutan (Sumarno et al., 2023). Perusahaan perlu menjaga hubungan serta menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan dengan menerbitkan laporan keberlanjutan. Laporan tersebut dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan secara langsung, yang pada akhirnya

memengaruhi keputusan investasi mereka dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan (Hörisch et al., 2020).

2.1.2 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal yang dikembangkan oleh Ross (1997) menyatakan bahwa para eksekutif perusahaan akan berbagi informasi dengan calon investor untuk meningkatkan nilai saham perusahaan karena memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keadaan perusahaan.

Dalam pendapat ahli lainnya, teori sinyal merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam membagi pandangan terkait prospek perusahaan, seperti kinerja perusahaan sehingga dapat mengirimkan sinyal positif pada para investor (Spence, 1973).

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan refleksi dari kinerja dan prospek suatu perusahaan yang terlihat dari harga saham dan indikator finansial lainnya. Nilai ini menggambarkan harapan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menjaga keberlanjutan perusahaan (Fatoni & Sulhan, 2020).

Tingginya nilai suatu perusahaan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut dipandang memiliki prospek yang menjanjikan oleh investor maupun kreditur, sehingga dapat menjadi sinyal positif yang dapat mendorong minat calon investor untuk menanamkan modalnya (Pratama et al., 2025). Pentingnya nilai perusahaan tidak terlepas dari perannya dalam memengaruhi

minat investor dan pengambilan keputusan investasi, serta mencerminkan sejauh mana manajemen mampu mengelola asset perusahaan secara optimal (Putri & Wiagustini, 2025).

2.1.4 ESG Risk Rating

ESG Risk Rating merupakan alat ukur untuk menilai sejauh mana nilai ekonomi (*enterprise value*) suatu perusahaan berada dalam risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor ESG, khususnya risiko yang belum dikelola dengan baik oleh perusahaan. Peringkat ini memberikan gambaran bagi investor untuk melihat seberapa besar paparan risiko ESG dalam investasi mereka, baik dalam bentuk asset individu maupun keseluruhan portofolio yang belum dikelola secara optimal oleh perusahaan (Sustainalytics, 2025).

Risiko ESG yang belum dikelola diukur dengan menilai sejauh mana paparan ESG (*ESG exposure*) dan kemampuan pengelolaan ESG (*ESG management*) terhadap isu-isu ESG yang material. Setiap isu ESG yang dinilai akan diklasifikasikan kedalam dua kategori risiko yaitu risiko yang dapat dikelola (*manageable risk*) dan yang tidak dapat dikelola (*unmanageable risk*). Risiko yang tidak dapat dikelola merupakan risiko yang berada diluar kendali perusahaan, selama perusahaan tetap menjalankan kegiatan bisnis intinya tanpa perubahan fundamental. Sedangkan untuk risiko yang dapat dikelola menilai manajemen berdasarkan komitmen, tindakan, dan hasil yang menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelolala paparan ESG.

Bagian dari risiko yang dapat dikelola dan telah ditangani dengan baik disebut sebagai risiko yang dikelola (*Managed Risk*), sedangkan bagian yang belum dikelola disebut sebagai kesenjangan pengelolaan (*Management Gap*). Setiap risiko ESG yang tidak dikelola dengan baik oleh perusahaan atau yang memang tidak dapat dikelola oleh perusahaan, dikategorikan sebagai risiko yang tidak dikelola (*Unmanaged Risk*).

ESG Risk Rating memberikan skor absolut yang mengkategorikan risiko ESG perusahaan ke dalam lima level tingkat risiko, mulai dari risiko yang sangat rendah hingga risiko yang tertinggi. Adapun kelima tingkat risiko tersebut sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kategori ESG Risk Rating

Skor Risiko	Kategori	Deskripsi
0-10	Negligible	Dianggap memiliki risiko ESG yang dapat diabaikan
10-20	Low	Dianggap memiliki risiko ESG yang rendah
20-30	Medium	Dianggap memiliki risiko ESG yang sedang
30-40	Hight	Dianggap memiliki risiko ESG yang tinggi
>40	Serve	Dianggap memiliki risiko ESG yang berat

Sumber: (IDX, 2025b)

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dalam periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya

perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Kasmir, 2018). Kasmir juga menjelaskan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan (profit) yang dapat dicapai perusahaan dan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset atau modalnya.

Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kinerja keuangan yang sehat sehingga mampu menarik kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Haikal et al., 2025).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil
1.	Istikomah et al., (2023)	Firm Value (Tobin's Q)	ESG Risk Scores	ESG risk scores berpengaruh negatif signifikan terhadap firm value.
2.	Eriandani & Winarno (2024)	Firm Value (market-to-book ratio)	ESG Risk	ESG risk berpengaruh negatif signifikan terhadap firm value.
3.	Sanga et al., (2024)	Corporate Value (Tobin's Q)	1. ESG Risk Rating 2. Financial Performance (ROA)	1. ESG Risk Rating tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate value. 2. Financial performance tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate value.
4.	Shobhwani & Lodha, (2023)	Firm Performance	ESG Risk Score	ESG risk score berpengaruh negatif tidak signifikan

No.	Peneliti	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil
		(Tobin's Q, ROA, ROE)		terhadap firm performance.
5.	Ramadhan et al., (2024)	Firm Valuation (Tobin's Q)	ESG Risk Score	ESG risk scores tidak berpengaruh signifikan terhadap firm valuation.
6.	Hermenda & Wijaya (2024)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	ESG Risk	ESG risk tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.
7.	Dinarjito (2024)	1. Profitability (ROA) 2. Company Value (Market Value)	ESG Score	1. ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap profitability. 2. ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap company value.
8.	Aydoğmuş et al., (2022)	1. Firm Value (Tobin's Q) 2. Profitability (ROA)	ESG Performance (ESG Combined Score)	1. ESG performance berpengaruh positif signifikan terhadap firm value. 2. ESG performance berpengaruh positif signifikan terhadap profitability.
9.	Melinda & Wardhani (2020)	Firm Value (Tobin's Q)	1. ESG Score 2. ESG Combined Score (ESG + Controversies Score).	ESG scores, ESG controversies score, dan ESG combined score berpengaruh positif signifikan terhadap firm value.

No.	Peneliti	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil
			3. ESG Controversies Score	
10.	Wu et al., (2022)	Firms Value (Tobin's Q)	ESG Performance (Sino-Securities ESG Rating)	ESG performance berpengaruh positif signifikan terhadap firm value
11.	Rahmaniati & Ekawati (2024)	Firm Value/Market Value (PBV)	Corporate Sustainability Performance (ESG Score)	Corporate sustainability performance yang diukur dengan ESG scores berpengaruh positif signifikan terhadap Firm Value (Market Value) yang diukur dengan PBV.
12.	Rahelliamelinda & Handoko (2024)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Kinerja ESG (ESG Score)	Kinerja ESG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
13	A. Almaqtari et al., (2022)	Firm Value: 1. Stock Price 2. Market-to- Book Value 3. Tobin's Q	Sustainability (ESG Combined Score)	Sustainability (ESG) berpengaruh positif signifikan terhadap firm value.
14.	Behl et al., (2022)	Firm Value (Tobin's Q)	ESG Scores	1. ESG scores berpengaruh negatif signifikan terhadap firm value untuk jangka pendek. 2. ESG scores berpengaruh positif

No.	Peneliti	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil
				signifikan terhadap firm value untuk jangka panjang.
15.	Xaviera & Rahman (2023)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Kinerja ESG (ESG Score)	Kinerja ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
16.	Ristiani & Sudarsi (2022)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Profitabilitas (ROA)	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
17.	Jonnius & Marsudi (2021),	Firm Value (Tobin's Q)	Profitability (ROA, ROE, NPM, dan GPM)	Profitability berpengaruh positif signifikan terhadap firm value.
18.	Mudjiono & Osesoga (2023)	Firm Value (Tobin's Q)	Profitability (ROA)	Profitability berpengaruh positif signifikan terhadap firm value.
19.	Kristi & Yanto (2020)	Firm Value (Tobin's Q)	Profitability (Operating Profit Margin)	Profitability berpengaruh positif signifikan terhadap firm value.
20.	Cholifah & Tumirin (2024)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Profitabilitas (ROA)	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
21.	Alathamneh et al., (2025)	Firm Market Value (Tobin's Q)	Profitability (ROA)	Profitability berpengaruh positif signifikan terhadap firm market value.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh ESG Risk Rating terhadap Nilai Perusahaan

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan yang memperhatikan para pemangku kepentingan akan membangun hubungan yang berkelanjutan dan memperoleh kepercayaan publik (Freeman et al., 2010). Menurut teori sinyal (*signaling theory*), dalam kondisi asimetris informasi, perusahaan yang memiliki prospek baik akan berusaha mengirim sinyal positif kepada investor untuk membedakan kinerjanya dengan perusahaan lainnya (Spence, 1973).

Dalam konteks ESG, ketika perusahaan memenuhi ekspektasi para stakeholder melalui praktik ESG yang baik, hal tersebut akan memberikan sinyal positif kepada para investor. Perusahaan yang memiliki pengelolaan ESG yang baik atau ESG Risk Rating yang rendah dapat mengirimkan sinyal kepada investor bahwa perusahaan telah menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Pengungkapan ESG memberikan sinyal transparansi dan akuntabilitas kepada publik, sehingga dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik perusahaan di mata investor (Melinda & Wardhani, 2020).

Terkait dengan ESG Risk Rating dari Sustainalytics, penelitian yang dilakukan oleh Istikomah et al., (2023), Eriandani & Winarno (2024), dan Riani et al., (2024) menyatakan bahwa ESG Risk Rating berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi ESG Risk Rating perusahaan, semakin rendah penilaian publik terhadap perusahaan tersebut.

Perusahaan dengan ESG Risk Rating yang tinggi mencerminkan kegagalan perusahaan dalam mengelola tanggung jawab bisnisnya sesuai dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, sehingga perusahaan tidak memberikan sinyal yang positif kepada para investor.

Berdasarkan uraian teoritis dan temuan penelitian terdahulu, dapat diasumsikan bahwa semakin rendah skor ESG Risk Rating (semakin baik pengelolaan ESG), maka semakin tinggi nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: ESG Risk Rating berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Secara teori, hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui teori sinyal. Teori sinyal merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam membagi pandangan terkait prospek perusahaan, seperti kinerja perusahaan sehingga dapat mengirimkan sinyal positif kepada para investor (Spence, 1973).

Profitabilitas menggambarkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Kasmir, 2018). Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kinerja keuangan yang sehat sehingga mampu menarik kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Haikal et al., 2025).

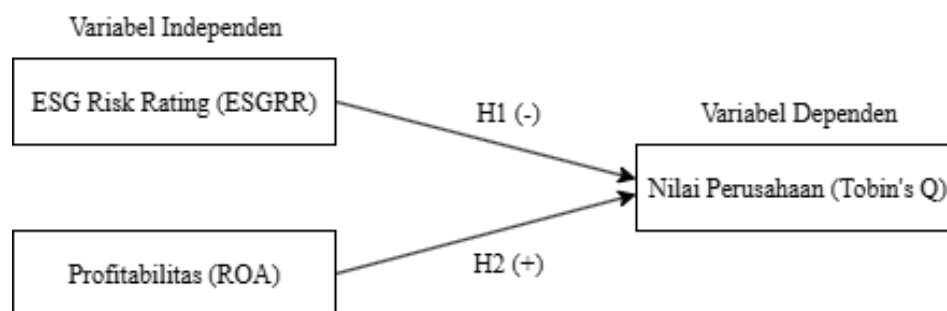
Penelitian yang dilakukan oleh Ristiani & Sudarsi (2022), Jonnius & Marsudi (2021), Mudjiono & Osesoga (2023), Kristi & Yanto (2020), Cholifah

& Tumirin (2024) dan Alathamneh et al., (2025) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat menarik minat investor karena dinilai mampu memberikan keuntungan dari investasi saham pada perusahaan tersebut (Ristiani & Sudarsi, 2022).

Berdasarkan uraian teoritis dan temuan penelitian terdahulu, dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup perusahaan yang terdaftar pada indeks saham IDX ESG LEADERS (IDXESGL) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Sampel diperoleh melalui metode *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pemilihan sampel secara selektif berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa kriteria yang telah ditentukan untuk menentukan sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks IDX ESG Leader (IDXESGL) berturut-urut selama periode 31 Desember tahun 2021-2024.
2. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* selama periode 2021-2024.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif dan terukur terhadap hubungan antar variabel-variabel yang diteliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yang melibatkan proses penelusuran, pengumpulan, dan pengkajian informasi yang relevan untuk keperluan penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder

yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia, *annual report* dari website resmi masing-masing perusahaan, dan database Osiris Bureau van Dijk.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's Q sebagai variabel dependen. Rasio Tobin's Q dikembangkan oleh James Tobin pada tahun 1969. Tobin's Q adalah rasio yang diukur dengan nilai pasar aset perusahaan yaitu nilai pasar dari jumlah utang dan saham yang beredar terhadap biaya pengganti asset perusahaan. Perhitungan Tobin's Q dalam penelitian ini menggunakan rumus yang disederhanakan dari pendekatan Chung dan Pruitt pada tahun 1994 yang juga digunakan oleh beberapa peneliti seperti Melinda & Wardhani (2020) dan Xaviera & Rahman (2023). Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{Market\ Value\ of\ Equity + Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$$

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 ESG Risk Rating

ESG Risk Rating dikeluarkan oleh lembaga penilaian dan pemeringkatan ESG dari Morningstar Sustainalytics. ESG Risk Rating tersedia pada indeks saham IDX ESG Leaders di website Bursa Efek Indonesia.

Sustainalytics menilai risiko ESG dengan menerapkan pendekatan dekomposisi risiko, yang mempertimbangkan dua aspek utama dalam isu ESG, yaitu exposure dan management. Exposure mengacu pada tingkat risiko material ESG yang dihadapi oleh suatu perusahaan, yang memiliki pengaruh terhadap total skor risiko ESG. Sementara itu, aspek management mencerminkan sejauh mana perusahaan menunjukkan komitmen dan melakukan tindakan konkret dalam menangani permasalahan ESG, melalui implementasi kebijakan dan program kerja yang relevan (Sustainalytics, 2025). Sustainalytics mengklasifikasikan perusahaan ke dalam lima kategori risiko ESG berdasarkan skor yang diperoleh dari hasil penilaian ESG, yaitu:

Tabel 3.1 Kategori ESG Risk Rating

Skor Risiko	Kategori	Deskripsi
0-10	Negligible	Dianggap memiliki risiko ESG yang dapat diabaikan
10-20	Low	Dianggap memiliki risiko ESG yang rendah
20-30	Medium	Dianggap memiliki risiko ESG yang sedang
30-40	Hight	Dianggap memiliki risiko ESG yang tinggi
>40	Serve	Dianggap memiliki risiko ESG yang berat

Sumber: (IDX, 2025b)

3.3.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dalam periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan tingkat efisiensi manajemen dalam

mengelola sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Kasmir, 2018). Kasmir juga menjelaskan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan (profit) yang dapat dicapai perusahaan dan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset atau modalnya.

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA). ROA yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. ROA dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset rata-rata perusahaan dalam satu periode. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan sebagai langkah awal dalam memberikan gambaran umum terhadap data penelitian sebelum dilakukan analisis statistik lanjutan. Melalui analisis ini, karakteristik data seperti sebaran, variasi, serta kecenderungan sentral dapat diketahui dengan menggunakan ukuran-ukuran statistik tertentu. Selain itu, analisis deskriptif juga berperan dalam memvisualisasikan data dan mengidentifikasi pola serta hubungan antar variabel yang diteliti. Ukuran statistik yang digunakan dalam analisis ini

meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Martias, 2021).

3.4.2 Metode Regresi Data Panel

Sebelum melakukan analisis regresi data panel, perlu dilakukan uji kesesuaian model yang akan digunakan pada penelitian ini. Model regresi tersebut antara lain adalah *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

3.4.2.1 Common Effect Model (CEM)

Model CEM ini merupakan model yang paling sering digunakan. Model ini melakukan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*) dengan teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel (Basuki & Prawoto, 2015)

3.4.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Model FEM merupakan model yang diasumsikan terdapat perbedaan antara individu yang dapat diakomodasi dari diferensiasi. Model estimasi ini sering disebut sebagai teknik *Least Square Dummy Variable* (Basuki & Prawoto, 2015).

3.4.2.3 Random Effect Model (REM)

Model REM digunakan untuk mengestimasi data panel yang kemungkinan terdapat variabel gangguan yang saling berhubungan antar waktu. Model ini biasanya disebut juga dengan *Error Component Model*

(ECM) ataupun *Generalized Least Square* (GLS) (Basuki & Prawoto, 2015).

3.4.3 Uji Model Regresi Data Panel

Ada beberapa pengujian yang digunakan untuk menentukan model mana yang paling tepat untuk digunakan pada penelitian ini. Pengujian tersebut diantaranya:

3.4.3.1 Uji *Chow*

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan dua model yaitu *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji *chow* ini digunakan untuk melakukan perbandingan model mana yang paling tepat digunakan pada penelitian. Ketika nilai probabilitas pengujian ini $\leq 0,05$ maka model yang digunakan adalah FEM. Sedangkan jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka model yang digunakan adalah CEM.

3.4.3.2 Uji *Hausman*

Pengujian *hausman* dilakukan setelah melakukan uji *chow*. Pengujian ini dilakukan setelah pada pengujian uji *chow* mendapatkan model FEM. Sehingga model ini dilakukan untuk menguji perbandingan model *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Dalam model ini, jika nilai probabilitas pengujian $\leq 0,05$ maka model yang terpilih adalah FEM. Namun, ketika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka model yang terpilih adalah REM. Ketika pada uji *chow* dan uji *hausman* model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM) maka, model FEM yang

akan digunakan dalam penelitian berikutnya. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM) maka dilanjutkan dengan melakukan pengujian *Langrange Multiplier* (LM).

3.4.3.3 Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji LM ini merupakan pengujian lanjutan untuk membandingkan model mana yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Ketika nilai probabilitas pengujian ini $\leq 0,05$ maka model yang digunakan adalah REM. Namun, ketika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka model yang digunakan oleh CEM.

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang dihasilkan diperiksa kualitasnya dan kesesuaiannya terhadap kriteria menggunakan uji asumsi klasik. Pengujian ini memberikan keyakinan bahwa persamaan regresi yang diperoleh menghasilkan estimasi yang akurat dan konsisten.

Autokorelasi dalam data panel tidak dianggap sebagai masalah serius apabila digunakan model panel yang sesuai, seperti *fixed effects* atau *random effects*, karena spesifikasi model tersebut membuat autokorelasi tidak berdampak signifikan terhadap konsistensi estimator (Gujarati, 2008).

3.4.4.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi variabel bebas mana yang memiliki hubungan korelasi yang kuat. Jika nilai

korelasi antar variabel independen $< 0,85$, yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas. Sedangkan, jika nilai korelasi antar variabel independen $> 0,85$, maka menunjukkan adanya masalah multikolinearitas (Napitupulu et al., 2021).

3.4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Isu heteroskedastisitas terjadi jika terdapat perbedaan varians pada residual antar pengamatan. Salah satu metode statistik yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dalam model regresi adalah uji glesjer. Uji glesjer merekomendasikan untuk meregresi nilai absolut dari residual terhadap variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

Jika terdapat masalah heteroskedastisitas, langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas yaitu dapat diatasi dengan melakukan transformasi data dengan logaritma natural (ln) atau teknik lain. Selain itu masalah heteroskedastisitas dapat diatasi dengan melakukan analisis grafik residual. Ini adalah prosedur di mana kriteria menunjukkan bahwa jika grafik residual melewati batas -500 dan 500, maka

masih ada gejala heteroskedastisitas. Jika grafik residual tidak melewati batas tersebut, maka residual dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas (Napitupulu et al., 2021).

3.4.5 Analisis Regresi Data Panel

Model regresi data panel dalam penelitian ini membantu menganalisis bagaimana pengaruh variabel independen yaitu ESG Risk Rating dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \alpha_0 + \beta_1 ESGRR_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

ESGRR = ESG Risk Rating

ROA = *Return on Assets* (Profitabilitas)

ε = *Error term*

it = Perusahaan i pada periode t

3.4.6 Uji Hipotesis

3.4.6.1 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Penilaian dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (p-value). Apabila p-value lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang mengindikasikan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika p-value lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial (Widarjono, 2018).

3.4.7 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi. Jika tingkat probabilitas $< 0,05$ berarti model layak digunakan. Sebaliknya, jika tingkat probabilitas $> 0,05$ berarti model tidak layak digunakan.

3.4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien ini berada dalam kisaran 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi tingkat kecocokan model dalam menggambarkan variabel dependen (Widarjono, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar pada indeks saham IDX ESG LEADERS (IDXESGL) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX ESG LEADERS (IDXESGL) berjumlah 30 perusahaan pada setiap periode. Berdasarkan kriteria yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang memenuhi syarat untuk dianalisis yaitu sebanyak 18 perusahaan untuk periode 2021-2024.

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX ESG LEADERS	30
2.	Perusahaan yang secara berturut-turut tidak terdaftar dalam indeks saham IDX ESG LEADERS periode 2021-2024	(12)
	Jumlah Sampel Perusahaan	18
	Periode Penelitian	4
	Jumlah Pengamatan	72

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel dari sampel yang diteliti. Variabel independen yang digunakan adalah ESG Risk Rating dari Sustainalytics serta profitabilitas yang diukur dengan ROA, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang

diukur dengan Tobin's Q. Statistik deskriptif mencakup perhitungan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari data sampel.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Tobin's Q	ESGRR	ROA
Mean	1,679	21,013	6,590
Median	1,235	20,360	4,735
Maximum	10,570	29,280	30,200
Minimum	0,250	10,960	1,400
Std. Dev.	1,784	4,986	5,760
Observations	72	72	72

Sumber: *Eviews* 13, 2025

Bedasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 dengan jumlah observasi sebanyak 72 perusahaan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Tabel 4.2 menunjukkan nilai minimum variabel nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 0,250, sedangkan nilai maksimum mencapai 10,570. Dengan demikian, nilai perusahaan (Tobin's Q) dalam sampel penelitian ini berada dalam rentang 0,250 hingga 10,570, dengan rata – rata (*mean*) 1,679 dan standar deviasi sebesar 1,784.

2. ESG Risk Rating (ESGRR)

Tabel 4.2 menunjukkan nilai minimum ESG Risk Rating (ESGRR) sebesar 10,960 yang menggambarkan perusahaan tersebut masuk dalam

kategori ESG Risk Rating yang rendah (*low risk*), sedangkan nilai maksimum mencapai 29,280 yang menggambarkan perusahaan tersebut masuk dalam kategori ESG Risk Rating yang sedang (*medium risk*). Dengan demikian ESG Risk rating (ESGRR) dalam sampel penelitian ini berada dalam rentang 10,960 hingga 29,280, dengan rata-rata (*mean*) 21,013 (kategori ESG Risk Rating yang sedang) dan standar deviasi sebesar 4,986.

3. Profitabilitas (ROA)

Tabel 4.2 menunjukkan nilai minimum profitabilitas (ROA) sebesar 1,400, sedangkan nilai maksimum mencapai 30,200. Dengan demikian, profitabilitas (ROA) dalam sampel penelitian ini berada dalam rentang 1,400 hingga 30,200, dengan rata – rata (*mean*) 6,590 dan standar deviasi sebesar 5.760.

4.3 Uji Pemilihan Model

Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga alternatif model yang dapat digunakan untuk menentukan kesesuaian model, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk menentukan model yang paling tepat, dilakukan serangkaian pengujian seperti uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* (LM). Uji-uji tersebut berfungsi sebagai dasar dalam memilih model yang sesuai dengan karakteristik data serta model penelitian.

4.3.1 Uji Chow

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
-------------	-----------	------	-------

Cross-section F	6,488	(17,52)	0,000
Cross-section Chi-square	81,949	17	0,000

Sumber: *Eviews* 13, 2025

Berdasarkan hasil uji *chow* pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0.000, yang berarti nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* < 0.05 , maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Uji lanjutan yang perlu dilakukan adalah uji *hausman*.

4.3.2 Uji Hausman

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10,717	2	0,005

Sumber: *Eviews* 13, 2025

Berdasarkan hasil uji *hausman* pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar 0,005 yang berarti nilai probabilitas *Cross-section random* < 0.05 , maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Oleh karena itu, uji selanjutnya tidak perlu dilakukan.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

	ESGRR	ROA
ESGRR	1	-0,185

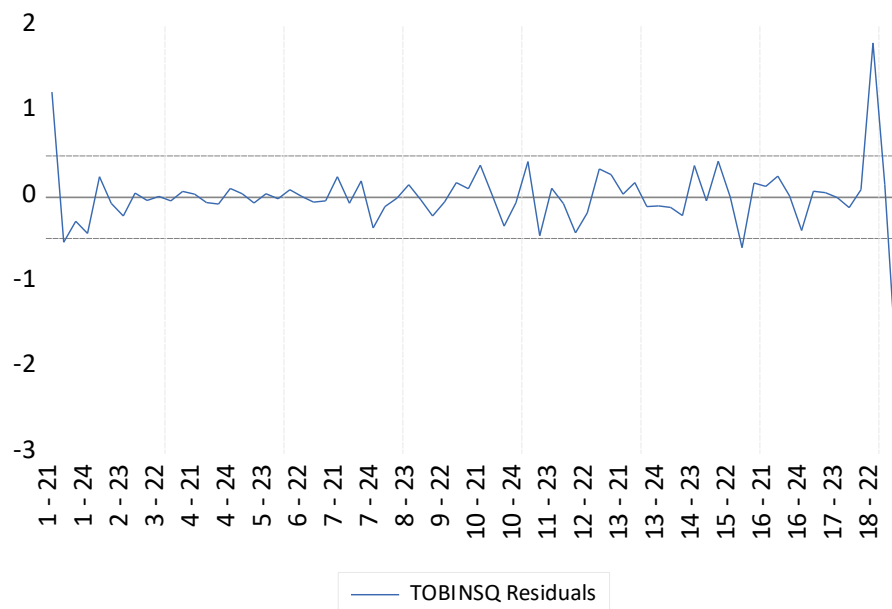
ROA	-0,185	1
-----	--------	---

Sumber: *Eviews* 13, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai koefisien antar variabel independen $< 0,85$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Grafik 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Eviews* 13, 2025

Berdasarkan interpretasi garis biru pada Grafik 4.1, menunjukkan bahwa grafik residual tidak melampaui batas -500 dan 500. Hal ini menunjukkan bahwa data bebas dari gejala heteroskedastisitas atau dapat dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Data Panel

Setelah melakukan pemilihan model berdasarkan hasil uji *chow* dan uji *hausman*, maka model yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut merupakan hasil persamaan regresi data panel dari penggunaan metode regresi *Fixed Effect Model* (FEM):

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,303	0,840	-0,361	0,720
ESGRR	0,042	0,038	1,103	0,275
ROA	0,167	0,031	5,381	0,000

Sumber: *Eviews* 13, 2025

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh persamaan regresi sesuai dengan *Fixed Effect Mode* (FEM) yang terpilih yaitu:

$$\text{Tobin's } Q = -0,303 + 0,042\text{ESGRR}_{it} + 0,167\text{ROA}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta (C) sebesar $-0,303$ yang berarti ketika variabel ESG Risk Rating (ESGRR) dan profitabilitas (ROA) bernilai nol, nilai perusahaan (Tobin's Q) diprediksi sebesar $-0,303$. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa tanpa kontribusi ESG Risk Rating (ESGRR) dan profitabilitas (ROA), perusahaan diprediksi memiliki nilai perusahaan (Tobin's Q) yang sangat rendah (bahkan negatif dalam model).
2. Nilai koefisien variabel ESG Risk Rating (ESGRR) adalah $0,042$. Nilai ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain konstan, setiap peningkatan 1%

pada variabel ESG Risk Rating (ESGRR) akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 0,042. Sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan, setiap penurunan 1% pada variabel ESG Risk Rating (ESGRR) akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 0,042.

3. Nilai koefisien variabel profitabilitas (ROA) adalah 0,167. Nilai ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain konstan, setiap peningkatan 1% pada variabel profitabilitas (ROA) akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 0,167. Sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan, setiap penurunan 1% pada variabel profitabilitas (ROA) akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 0,167.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	Prob.	Kesimpulan
ESGRR	0,042	0,038	0,275	H1 Ditolak
ROA	0,167	0,031	0,000	H2 Diterima

Sumber: *Eviews* 13, 2025

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7 diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh ESG Risk Rating terhadap Nilai Perusahaan

ESG Risk Rating (ESGRR) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,042 yang berarti memiliki arah positif. Sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,275 lebih

besar dari 0,05 yang berarti tidak signifikan, sehingga ESG Risk Rating tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, H1 ditolak.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,167 yang berarti memiliki arah positif. Sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, sehingga profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, H2 diterima.

4.7 Uji F

Tabel 4.8 Hasil Uji F

R-squared	0,946	Mean dependent var	1,679
Adjusted R-squared	0,926	S.D. dependent var	1,784
S.E. of regression	0,484	Akaike info criterion	1,616
Sum squared resid	12,178	Schwarz criterion	2,249
Log likelihood	-38,192	Hannan-Quinn criter.	1,868
F-statistic	48,060	Durbin-Watson stat	1,974
Prob (F-statistic)	0,000		

Sumber: *Eviews* 13, 2025

Uji F bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi. Jika tingkat probabilitas $< 0,05$ berarti model layak digunakan. Sebaliknya, jika tingkat probabilitas $> 0,05$ berarti model tidak layak digunakan. Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti model layak digunakan.

4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0,946	Mean dependent var	1,679
Adjusted R-squared	0,926	S.D. dependent var	1,784
S.E. of regression	0,484	Akaike info criterion	1,616
Sum squared resid	12,178	Schwarz criterion	2,249
Log likelihood	-38,192	Hannan-Quinn criter.	1,868
F-statistic	48,060	Durbin-Watson stat	1,974
Prob (F-statistic)	0,000		

Sumber: *Eviews* 13, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil uji analisis koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *R-squared* yang disesuaikan (*Adjusted R-squared*), dengan model regresi data panel yang terpilih yaitu *Fixed Effect Mode* (FEM).

Nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh sebesar 0,926 atau 92,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 92,6% variabel nilai perusahaan (Tobin's Q) dapat dijelaskan oleh variabel independen ESG Risk Rating dan profitabilitas (ROA) yang digunakan dalam model regresi. Sementara itu, 7,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model atau variabel yang tidak disertakan dalam penelitian, namun telah dikendalikan melalui penerapan *Fixed Effect Model* (FEM).

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh ESG Risk Rating terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang ada pada tabel 4.7, ESG Risk Rating (ESGRR) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,042 dan nilai probabilitas sebesar 0,275 lebih besar dari 0,05

yang berarti tidak signifikan, sehingga ESG Risk Rating tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, H1 yang menyatakan bahwa ESG Risk rating berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan ditolak.

Investor di Indonesia belum sepenuhnya menjadikan ESG Risk Rating sebagai faktor utama dalam proses pengambilan keputusan investasi. Investor lebih menilai bahwa upaya perusahaan dalam aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) masih berorientasi pada upaya mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah krisis ekonomi, tanpa memerhatikan potensi jangka panjang dalam meningkatkan kinerja maupun nilai perusahaan (Sanga et al., 2024). Hal ini sebagian besar disebabkan oleh persepsi investor bahwa investasi berkelanjutan menyebabkan alokasi sumber daya yang tidak efisien, yang mungkin tidak menguntungkan di pasar saham (Behl et al., 2022). Oleh karena itu, walaupun kinerja ESG menunjukkan perbaikan, risiko ESG yang diukur melalui ESG Risk Rating belum dianggap relevan dalam menentukan nilai perusahaan (Sanga et al., 2024).

Penelitian ini tidak mendukung pandangan teori pemangku kepentingan dan teori sinyal yang menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan ditentukan dari keberlanjutan perusahaan dari segi non-keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa investor belum menjadikan faktor ESG sebagai dasar utama dalam penentuan nilai perusahaan dan keputusan investasi. sehingga dukungan mereka lebih berfokus pada aspek keuangan yang berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanga et al., (2024), Shobhwani & Lodha (2023), Hermanda & Wijaya (2024), dan Ramadhan et al., (2024) yang menyatakan bahwa ESG Risk Rating tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Istikomah et al., (2023), Eriandani & Winarno (2024), dan Riani et al., (2024) yang menyatakan bahwa ESG Risk Rating berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.9.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang ada pada tabel 4.7, profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,167 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, sehingga profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Oleh karena itu, H2 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung meningkatkan nilai perusahaan, sehingga menarik minat investor karena dinilai mampu memberikan keuntungan dari investasi saham pada perusahaan tersebut (Ristiani & Sudarsi, 2022). Sejalan dengan teori sinyal, temuan ini mengindikasikan bahwa kenaikan rasio profitabilitas (ROA) mencerminkan peningkatan laba perusahaan. Investor pada umumnya lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan dengan prospek keuntungan yang baik, sehingga

pasar merespons melalui kenaikan harga saham yang kemudian akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Jonnius & Marsudi, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristiani & Sudarsi (2022), Jonnius & Marsudi (2021), Mudjiono & Osesoga (2023), Kristi & Yanto (2020), Cholifah & Tumirin (2024) dan Alathamneh et al., (2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ESG Risk Rating dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders tahun 2021-2024. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi linear berganda pada data panel. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. ESG Risk Rating tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders tahun 2021-2024.
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders tahun 2021-2024.

5.2 Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa meningkatkan profitabilitas tetap menjadi prioritas utama untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan di mata investor. Meskipun ESG Risk Rating belum signifikan memengaruhi nilai perusahaan, praktik ESG tidak boleh diabaikan. ESG dapat menjadi strategi jangka panjang dalam mengurangi risiko reputasi, memperkuat hubungan dengan stakeholder, dan meningkatkan daya saing global.

2. Bagi Investor

Temuan ini memberikan gambaran bahwa investasi pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memberikan nilai lebih baik. Namun, mereka juga perlu waspada karena faktor ESG berpotensi menjadi variabel penting di masa depan seiring dengan meningkatnya kesadaran investasi berkelanjutan.

3. Bagi Pemerintah / Regulator

Hasil ini dapat menjadi masukan bahwa kebijakan dan regulasi terkait praktik ESG masih perlu diperkuat agar mendorong investor memperhatikan faktor ESG sehingga tidak hanya profitabilitas yang menjadi tolok ukur nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memungkinkan dapat memengaruhi hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Periode penelitian terbatas yang mencakup periode 2021-2024, sehingga hasilnya mungkin belum mencerminkan pengaruh jangka panjang antara ESG Risk Rating, profitabilitas, dan nilai perusahaan.
2. Sampel penelitian terbatas karena hanya menggunakan emiten yang termasuk dalam IDX ESG Leaders, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
3. ESG Risk Rating tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga berbeda dari dugaan awal dan teori sebelumnya.

5.4 Saran

Dari keterbatasan penelitian ini, bebrapat saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik sejenis dalam penelitian mendatang diantaranya sebagai berikut:

1. Memperluas periode penelitian agar dapat melihat konsistensi pengaruh ESG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam jangka panjang.
2. Menambah populasi dan sampel penelitian, tidak hanya terbatas pada IDX ESG Leaders. Misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menggunakan pengukuran ESG dari lembaga pemeringkatan ESG lain seperti Skor ESG dari Revinitif London Stock Exchange Group (LSEG), Bloomberg, atau S&P Global Ratings.

REFERENSI

- A. Almaqtari, F., Elsheikh, T., Tawfik, O. I., & Youssef, M. A. E. A. (2022). Exploring the Impact of Sustainability, Board Characteristics, and Firm-Specifics on Firm Value: A Comparative Study of the United Kingdom and Turkey. *Sustainability (Switzerland)*, 14(24), 16395.
<https://doi.org/10.3390/su142416395>
- Abdi, Y., Li, X., & Càmara-Turull, X. (2022). Exploring the impact of sustainability (ESG) disclosure on firm value and financial performance (FP) in airline industry: the moderating role of size and age. *Environment, Development and Sustainability*, 24(4), 5052–5079.
<https://doi.org/10.1007/s10668-021-01649-w>
- Alathamneh, M., Obeidat, M. I., Almomani, M. A., Almomani, T. M., & Darkal, (Mohammed Adnan) Nadeen. (2025). The Mediating Role of Profitability in the Impact Relationship of Assets Tangibility on Firm Market Value. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(2), 1–17.
<https://doi.org/10.3390/jrfm18020104>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22(S1), S119–S127.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Mendukung Good Governance Dalam Memasuki MEA (Studi Empiris Propinsi Di Indonesia Tahun 2010-

2014). *Book of Proceedings Published by Universitas Negeri Padang*, c, 1–19. <http://fe.unp.ac.id/>

Behl, A., Kumari, P. S. R., Makhija, H., & Sharma, D. (2022). Exploring the relationship of ESG score and firm value using cross-lagged panel analyses: case of the Indian energy sector. *Annals of Operations Research*, 313(1), 231–256. <https://doi.org/10.1007/s10479-021-04189-8>

Cholifah, I., & Tumirin. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 108–121. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i4.2499>

Dinarjito, A. (2024). ESG as an Important Factor of Company Profitability and as a Moderation of Corporate Value. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 5(1), 09–19. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v5i1.928>

Eriandani, R., & Winarno, W. A. (2024). ESG Risk and Firm Value: The Role of Materiality in Sustainability Reporting. *Quality Innovation Prosperity*, 28(2), 16–34. <https://doi.org/10.12776/qip.v28i2.2019>

Fatoni, H. A., & Sulhan, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(1), 77–94.

<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i1.1888>

Feng, Z., & Wu, Z. (2023). ESG Disclosure, REIT Debt Financing and Firm Value. *The Journal of Real Estate Finance and Economics*, 67(3), 388–422.

<https://doi.org/10.1007/s11146-021-09857-x>

Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B. L., & de Colle, S. (2010). *Stakeholder Theory: The State of the Art*. Cambridge University Press. <https://doi.org/DOI: 10.1017/CBO9780511815768>

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Giannopoulos, G., Fagernes, R. V. K., Elmarzouky, M., & Hossain, K. A. B. M. A. (2022). The ESG Disclosure and the Financial Performance of Norwegian Listed Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/JRFM15060237>

Gujarati, D. N. (2008). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.

Haikal, M. F., Putri, H. F., Zahratunisa, N., Salsabila, D. P., Ferdian, P. R., Fitriyani, N., Kusnadi, M., Tandayu, L. E., Yulastuti, A., Angraeni, M., & Azzahro, W. R. (2025). Analisis Profitabilitas dalam Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan di PT. IBU (Indo Beras Unggul). *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(1), 204–217. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v4i1.2076>

Hermenda, W. K., & Wijaya, R. E. (2024). CSR Performance And ESG Risk

- Terhadap Nilai Dan Kesehatan Keuangan Perusahaan Non-Financial Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(16), 904–923. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13766370>.
- Hörisch, J., Schaltegger, S., & Freeman, R. E. (2020). Integrating stakeholder theory and sustainability accounting: A conceptual synthesis. *Journal of Cleaner Production*, 275. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124097>
- IDX. (2025a). *Indeks Saham*. <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks/>
- IDX. (2025b). *Penjelasan Nilai ESG*. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/penjelasan-nilai-esg/>
- Istikomah, Rahmawati, & Amperawati, E. D. (2023). The Impact of ESG Risk Scores on Firm Value: Foreign Ownership as A Moderating Role. *AFRE Accounting and Financial Review*, 6(1), 139–147. <https://doi.org/10.26905/afr.v6i1.10109>
- Jonnius, J., & Marsudi, A. S. (2021). Profitability and the Firm's Value. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(1), 23–47. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i1>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revi). RajaGrafindo Persada.
- Kristi, N. M., & Yanto, H. (2020). The Effect of Financial and Non-Financial Factors on Firm Value. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 131–137. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.37518>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris:*

Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 16(1), 40–59.

<https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>

Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence From Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 147–173. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>

Mudjiono, A., & Osesoga, M. S. (2023). Does The Relationship between Profitability, Liquidity, and Leverage Toward Firm Value Get Tempered by Dividend Policy? *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 26(03), 457–482. <https://doi.org/10.33312/ijar.722>

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Hartanja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis dengan SPSS STATA dan Eviews. In *Madenatera: Vol. Edisi 1*.

Pratama, R. D., Sagita, V., & Anjelina, D. (2025). Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 6(1), 79–91. <https://doi.org/10.56696/jaka.v6i1.11765>

Putri, C. M., & Wiagustini, N. L. P. (2025). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 14(4), 219–234. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2025.v14.i4.p02>

Rahelliamelinda, L., & Handoko, J. (2024). Profitabilitas Sebagai Moderating

- Pengaruh Kinerja Esg, Green Innovation, Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 19(1), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jipak.v19i1.19191>
- Rahmaniati, N. P. G., & Ekawati, E. (2024). The role of Indonesian regulators on the effectiveness of ESG implementation in improving firms' non-financial performance. *Cogent Business and Management*, 11(1), 1–30. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2293302>
- Ramadhan, B., Rosdini, D., & Yuliafitri, I. (2024). Analysis of the Impact of Sustainable Growth Rate and ESG Risk Score on the Valuation of Listed Companies on Indonesia Stock Exchange. *Quantitative Economics and Management Studies*, 5(1), 190–196. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems2371>
- Riani, D., Sundarta, M. I., Afrianto, Y., & Aini, S. (2024). ESG Risk and Firm's Performance. *ECo-Buss*, 7(1), 563–574. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1483>
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 837–848. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2336>
- Ross, S. A. (1997). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>

- Sanga, M. H., Situmorang, R., Benu, Y. S. I. I. P., Tuka, T. J., & Prince, N. S. (2024). ESG Risk Ratings, Financial Performance and Corporate Value: The Case of The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi*, 13(04), 2024. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i04>
- Shobhwani, Kapil, & Lodha, Shilpa. (2023). Impact of ESG Risk Scores on Firm Performance: An Empirical Analysis of NSE-100 Companies. *Asia-Pacific Journal of Management Research and Innovation*, 19(1), 7–18. <https://doi.org/10.1177/2319510X231170910>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sumarno, D. C., Andayani, W., & Prihatiningtyas, Y. W. (2023). The Effect of Environmental, Social and Governance (ESG) Assessment on Firm Value with Profitability as a Mediating Variable. *Asia Pacific Management and Business Application*, 12(1), 55–64. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2023.012.01.4>
- Sustainalytics. (2025). *The ESG Risk Rating for Funds Methodology: Version 4.0*. <https://www.sustainalytics.com/>
- Wiarini, P. P., & Dewi, S. K. S. (2025). Peran Credit Rating dalam Memediasi Hubungan Environmental, Social, Governance (ESG) dan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(3), 3013–3024. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i3.56292>
- Widarjono, A. (2018). *EKONOMETRIKA: Pengantar dan Aplikasinya Disertai*

Panduan Eviews (Edisi Ke-5). UPP STIM YKPN.

Wu, S., Li, X., Du, X., & Li, Z. (2022). The Impact of ESG Performance on Firm Value: The Moderating Role of Ownership Structure. *Sustainability*, 14(21), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su142114507>

Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kinerja ESG terhadap Nilai Perusahaan dengan Siklus Hidup Perusahaan sebagai Moderasi: Bukti dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 226–247. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4382>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Saham
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
6.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
8.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
9.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
10.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
11.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
12.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
13.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
14.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
15.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
16.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
17.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
18.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Lampiran 2 Data Penelitian

No.	Kode	Tahun	Tobin's Q	ESG Risk Ratings	ROA
1.	ACES	2021	3.28	19.04	9.63
		2022	1.35	16.89	9.16
		2023	1.79	18.95	9.80
		2024	1.86	19.65	10.89
2.	AKRA	2021	1.22	26.73	4.73
		2022	1.55	25.61	8.84
		2023	1.51	26.77	9.19
		2024	1.24	23.79	6.72
3.	BBCA	2021	1.56	26.91	2.80
		2022	1.63	25.86	3.20
		2023	1.64	25.79	3.60
		2024	1.63	21.67	3.90
4.	BBNI	2021	1.00	26.78	1.40
		2022	1.03	25.46	2.50
		2023	1.04	25.70	2.60
		2024	0.99	20.58	2.50
5.	BBRI	2021	1.19	21.53	2.72
		2022	1.23	20.94	3.76
		2023	1.28	18.84	3.93
		2024	1.15	17.83	3.76
6.	BMRI	2021	0.96	29.28	2.53
		2022	1.01	29.28	3.30
		2023	1.02	28.18	4.03
		2024	0.98	28.65	3.59
7.	BSDE	2021	0.76	17.51	2.19
		2022	0.71	17.51	3.74
		2023	0.73	15.09	2.91
		2024	0.64	14.83	5.73
8.	CTRA	2021	0.97	24.40	4.27
		2022	0.92	20.23	4.43
		2023	0.98	18.87	4.18
		2024	0.86	18.87	4.52
9.	ERAA	2021	1.27	11.31	8.90
		2022	0.94	11.31	5.94
		2023	0.93	12.67	4.19
		2024	0.88	10.96	4.74
10.	JSMR	2021	1.03	14.08	1.60

		2022	0.96	15.15	3.01
		2023	0.97	15.15	5.25
		2024	0.81	12.92	3.22
11.	MAPI	2021	1.28	21.99	2.51
		2022	1.68	21.99	10.08
		2023	1.63	20.31	6.88
		2024	1.30	20.31	5.99
12.	MNCN	2021	0.80	18.16	11.64
		2022	0.61	17.95	9.17
		2023	0.34	17.70	4.54
		2024	0.25	17.88	4.36
13.	PWON	2021	1.11	26.92	4.79
		2022	1.04	21.03	5.03
		2023	0.97	20.41	6.44
		2024	0.84	19.42	5.87
14.	SCMA	2021	2.68	16.10	13.59
		2022	1.60	16.10	7.72
		2023	1.37	15.35	3.03
		2024	1.37	15.35	5.50
15.	TBIG	2021	2.36	27.71	3.70
		2022	1.95	27.58	3.80
		2023	1.75	23.25	7.23
		2024	1.78	23.25	2.88
16.	TLKM	2021	1.92	25.31	8.93
		2022	1.81	25.37	7.54
		2023	1.82	27.09	8.56
		2024	1.35	28.18	7.89
17.	TOWR	2021	1.69	27.65	5.21
		2022	1.64	26.78	5.24
		2023	1.50	26.29	4.86
		2024	1.18	23.77	4.29
18.	UNVR	2021	9.00	17.56	30.20
		2022	10.57	17.56	29.29
		2023	8.88	18.80	28.81
		2024	5.35	18.21	20.99

Lampiran 3 Analisis Statistik Deskriptif

	Tobin's Q	ESGRR	ROA
Mean	1,679	21,013	6,590
Median	1,235	20,360	4,735
Maximum	10,570	29,280	30,200
Minimum	0,250	10,960	1,400
Std. Dev.	1,784	4,986	5,760
Observations	72	72	72

Lampiran 4 Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6,488	(17,52)	0,000
Cross-section Chi-square	81,949	17	0,000

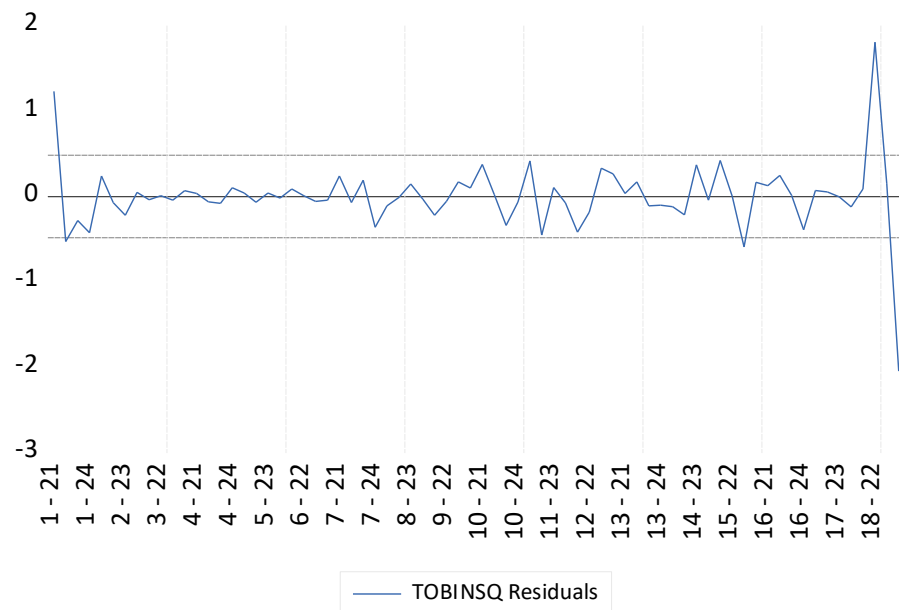
Lampiran 5 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10,717	2	0,005

Lampiran 6 Uji Multikolinearitas

	ESGRR	ROA
ESGRR	1	-0,185
ROA	-0,185	1

Lampiran 7 Grafik Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8 Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,303	0,840	-0,361	0,720
ESGRR	0,042	0,038	1,103	0,275
ROA	0,167	0,031	5,381	0,000
R-squared	0,946	Mean dependent var		1,679
Adjusted R-squared	0,926	S.D. dependent var		1,784
S.E. of regression	0,484	Akaike info criterion		1,616
Sum squared resid	12,178	Schwarz criterion		2,249
Log likelihood	-38,192	Hannan-Quinn criter.		1,868
F-statistic	48,060	Durbin-Watson stat		1,974
Prob (F-statistic)	0,000			